

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan penggerak utama jalannya kegiatan sebuah organisasi. Begitu juga dalam konteks organisasi bisnis atau perusahaan, maju mundurnya perusahaan ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusianya. Sehingga sumber daya manusia atau karyawan dalam sebuah perusahaan menjadi perhatian penting dalam rangka usaha mencapai keberhasilan perusahaan. Manajer yang berhasil adalah mereka yang mampu melihat sumber daya manusia sebagai asset yang harus dikelola sesuai dengan kebutuhan bisnis. Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja individu karyawannya.

Kinerja adalah suatu yang ditampilkan oleh seseorang atau suatu proses yang berkaitan dengan tugas kerja yang ditetapkan. kinerja bukan ujung terakhir dari serangkaian sebuah proses kerja tetapi tampilan keseluruhan yang dimulai dari unsur kegiatan *input*, proses, *output*, dan bahkan *outcome*. (Mohammad Faisal, 2015: 5)

Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk mendapatkan kinerja terbaik dari karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Kinerja merupakan fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan ketrampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan di kerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Kinerja merupakan perilaku nyata yang di tampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang di hasilkan oleh karyawan sesuai dengan perananannya dalam perusahaan.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. (Arifin Syamsul, 2012: 146)

Kedisiplinan juga memiliki peranan yang penting. Disiplin mengarahkan perilaku atau sikap patuh kepada aturan yang ditetapkan dalam perusahaan. Pendisiplinan karyawan dapat dilakukan dengan cara menetapkan peraturan yang harus dipatuhi karyawan. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi karyawan dalam menciptakan tata tertib yang baik di perusahaan. Tata tertib yang baik di perusahaan, maka semangat kerja, efektivitas kerja karyawan akan meningkat sehingga akan mendukung pencapaian kinerja yang maksimal. Dapat dikatakan jika suatu perusahaan akan sulit mencapai tujuannya jika karyawan di dalamnya tidak menerapkan disiplin yang baik, yaitu tidak mematuhi dan menjalankan peraturan yang ada. Sementara disiplin kerja adalah suatu sikap, perilaku yang dilakukan secara sukarela dan penuh kesadaran serta keadaan untuk mengikuti peraturan yang telah ditetapkan instansi baik tertulis maupun tidak tertulis.

Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan atau instansi mencapai hasil yang optimal. Seorang Karyawan yang memiliki tingkat kedisiplinan yang baik akan tetap bekerja dengan tekun walaupun tanpa diawasi oleh atasan, tidak akan membuang-buang waktu dengan melaksanakan hal-hal lain

yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan, selalu taat terhadap peraturan yang ada dalam lingkungan kerja dengan antusias yang tinggi tanpa ada rasa paksaan. (Ayer, 2016).

PT Synthesis Project Logistics berdiri pada tanggal 30 Desember 2010 merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang angkutan transportasi darat yang ada di Batam, khususnya untuk transportasi bagi perusahaan *oil* dan *gas*.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang angkutan transportasi darat yang ada di kota Batam, tentunya perusahaan secara konsisten selalu memberikan pelayanan yang terbaik. Dengan kerja sama dari berbagai departemen yang ada, tentunya akan semakin meningkatkan kualitas dari pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. Dengan mengutamakan kepuasan konsumen dan juga mendapatkan kepercayaan dalam menggunakan jasa perusahaan, merupakan sebuah motivasi bagi perusahaan agar selalu memberikan pelayanan yang terbaik dengan mengandalkan tenaga profesional dalam bekerja.

Tabel 1. 1 Data Persentase Jumlah Karyawan PT Synthesis Project Logistics Tahun 2017

No	Bagian	Jumlah Karyawan	Persentase
1	Driver	48 Orang	48%
2	Adm. Traffic	10 Orang	10%
3	Marketing	19 Orang	19%
4	Accounting	5 Orang	5%
5	Mekanik	17 Orang	17%
6	Opr Manager	1 Orang	1%
Total		100 Orang	100%

Sumber: PT Synthesis Project Logistics Data Diolah, 2017

PT Synthesis Project Logistics memiliki jumlah karyawan sebanyak 100 orang dengan rincian jumlah karyawan dan persentase masing-masing jabatan sebagai berikut: *Driver* 48 orang (48%), *Adm. Traffic* sebanyak 10 orang (10%),

Marketing sebanyak 19 orang (19%), *Accounting* sebanyak 5 orang (5%), *Mekanik* sebanyak 17 orang (17%), dan *Opr Manager* 1 orang (1%).

Selain mengutamakan kepuasan pihak luar perusahaan (konsumen), ternyata didalam internal perusahaan terdapat penurunan kinerja kerja yang dialami oleh karyawan PT Synthesis Project Logistics pada tahun 2017, berdasarkan hasil survei oleh penulis. Penurunan kinerja karyawan tersebut terlihat dari tingkat kedisiplinan yang menurun pada tahun 2017.

Sesuai dengan informasi yang penulis peroleh dari objek penelitian bahwasannya jika karyawan dalam satu bulan bersih dari absensi keterlambatan maka karyawan tersebut berhak mendapatkan bonus sebesar Rp 350.000 yang akan diterimanya bersamaan dengan gaji yang akan diberikan oleh perusahaan.

Berikut adalah data absensi yang diperoleh dari keterlambatan karyawan PT Synthesis Project Logistics periode Mei/2017 sampai dengan April/2018 dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawa ini.

Tabel 1. 2 Absensi Karyawan PT Synthesis Project Logistics Periode Mei-17 Sampai April-18

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Jumlah Karyawan Yang Tidak Dapat Bonus Absen
1	Mei-17	100	20
2	Jun-17	100	17
3	Jul-17	100	20
4	Agu-17	100	16
5	Sep-17	100	14
6	Okt-17	100	14
7	Nov-17	100	18
8	Des-17	100	14
9	Jan-18	100	15
10	Feb-18	100	15
11	Mar-18	100	16
12	Apr-18	100	20

Sumber: PT Synthesis Project Logistics Data Diolah, 2018

Hasil dari pada rekapan data absensi keterlambatan karyawan PT Synthesis Project Logistics pada periode Mei/2017-April/2018, terdapat tingkat keterlambatan kehadiran karyawan yang sangat tinggi pada bulan Mei/2017, Juli/2017 dan April/2018 dengan perolehan keterlambatan karyawan sebanyak 20 orang.

Berdasarkan informasi dan data yang tersedia serta didukung dengan adanya kesempatan yang memadai, maka peneliti memilih PT Synthesis Project Logistics sebagai tempat untuk melakukan penelitian dan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Synthesis Project Logistics di Kota Batam”**

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah; penurunan Kinerja Karyawan. Adapun permasalahan yang muncul dalam aspek kinerja tersebut berdasarkan hasil pra survey di lapangan adalah:

1. Para karyawan terlihat kurang bergairah saat menjalankan sebuah pekerjaan.
2. Karyawan terlihat kurang disiplin dalam mentaati aturan yang diberlakukan dalam perusahaan tersebut.
3. Dan sering terjadi peningkatan jumlah absensi keterlambatan karyawan

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan pada PT Synthesis Project Logistics, maka

penelitian ini memfokuskan pada Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Synthesis Project Logistics Di Kota Batam.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirumuskan suatu pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Synthesis Project Logistics Di Kota Batam?
2. Bagaimana Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Synthesis Project Logistics Di Kota Batam?
3. Bagaimana Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Synthesis Project Logistics Di Kota Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Synthesis Project Logistics Di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Synthesis Project Logistics Di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Synthesis Project Logistics Di Kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis bagi penulis dari penelitian ini adalah:

Untuk menambah wawasan dan memberikan gambaran dan informasi tambahan mengenai bagaimana Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Synthesis Project Logistics Di Kota Batam.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT Synthesis Project Logistics Di Kota Batam

PT Synthesis Project Logistics Di Kota Batam dapat dengan mudah dalam mengevaluasi dan memperbaiki kinerja karyawan yang berorientasi pada motivasi dan disiplin kerja, guna mempertahankan / meningkatkan kinerja karyawannya.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya, terutama pada fakultas ilmu sosial dan humaniora yang terkait dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang berfokus pada Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Synthesis Project Logistics di Kota Ba